

Pelayanan Umroh sebagai Praktik Ibadah dan Dakwah: Pengalaman Magang Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Abdurrahman Nasution¹, Dwi Ariska Meldiana², Eira Kishi Febila Saragih³,
Indri Anjani⁴, Juliana Syarah Padang⁵, Liwardha Simangunsong⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email Corresponding Author: abdurrahmannasution099@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Travel Umroh Safa PT Nisa Risky Johor. Kegiatan magang dilakukan sebagai upaya mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalaman praktik di bidang pelayanan keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, partisipasi aktif, dan studi dokumentasi selama kegiatan magang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan magang memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami manajemen pelayanan umroh, meliputi pengelolaan administrasi jamaah, pelayanan perjalanan ibadah, persiapan manasik, serta bimbingan keagamaan. Pelayanan umroh juga mencerminkan nilai-nilai Islam seperti ibadah, dakwah, amanah, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, kegiatan magang berdampak positif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Dengan demikian, magang di travel umroh memiliki relevansi yang kuat dengan keilmuan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Qur'ani dalam pelayanan keagamaan masyarakat.

Kata Kunci: *Program Magang, Layanan Umrah, Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Layanan Keagamaan.*

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the internship experience of students from the Department of Qur'anic Studies and Tafsir at Safa Umrah Travel PT Nisa Risky Johor. The internship program was conducted to integrate academic knowledge with practical experience in the field of religious services. This research employed a descriptive qualitative approach using field research methods. Data were collected through observation, active participation, and documentation during the internship period. The results show that the

internship activities provided students with practical knowledge related to umrah service management, including administrative processes, pilgrim services, manasik preparation, and religious guidance. Furthermore, umrah services reflect Islamic values such as worship, da'wah, trustworthiness, and social responsibility. The internship also contributed positively to students' competence development in terms of knowledge, skills, professional attitudes, and understanding of the practical application of Qur'anic values in community-based religious services. Thus, the internship at an umrah travel agency is relevant to the field of Qur'anic Studies and Tafsir, as it serves as a practical medium for implementing Qur'anic teachings in real religious and social contexts.

Keywords: Internship, Umrah Services, Qur'anic Studies and Tafsir, Religious Services.

PENDAHULUAN

Program magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran akademik yang bertujuan untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika dunia kerja, mengembangkan keterampilan profesional, serta menginternalisasi nilai-nilai etika dan tanggung jawab dalam menjalankan peran sosialnya. Magang juga menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuan yang dipelajari agar memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan magang di travel umroh memiliki nilai strategis dalam konteks pelayanan keagamaan. Travel umroh tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa perjalanan, tetapi juga sebagai lembaga yang membantu umat Islam dalam melaksanakan ibadah ke Tanah Suci. Penyelenggaraan umroh mencakup aspek administratif, pelayanan jamaah, pembinaan manasik, serta pendampingan ibadah, yang seluruhnya berkaitan erat dengan nilai ibadah, dakwah, dan bimbingan umat. Oleh karena itu, aktivitas magang di travel umroh dapat dipandang sebagai bagian dari praktik pelayanan keagamaan yang memiliki dimensi religius dan sosial sekaligus.

Bagi mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), magang di travel umroh memiliki relevansi yang kuat dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tidak hanya berfokus pada kajian teks Al-Qur'an dan metode penafsirannya, tetapi juga pada upaya memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan nyata. Dalam konteks ini, pelayanan umroh menjadi ruang praksis bagi mahasiswa IAT untuk melihat secara langsung bagaimana nilai-nilai Qur'ani seperti amanah, keikhlasan, tanggung jawab, dan pelayanan terhadap umat diwujudkan dalam praktik kelembagaan.

Selain itu, kegiatan magang di travel umroh juga berkaitan dengan aspek dakwah dan bimbingan umat yang menjadi bagian penting dari studi Ilmu Al-

Qur'an dan Tafsir. Melalui bimbingan manasik dan pendampingan jamaah, pesan-pesan Al-Qur'an tentang ibadah dan akhlak tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga diaplikasikan dalam bentuk pelayanan dan pembinaan keagamaan. Dengan demikian, mahasiswa IAT dapat memahami bahwa kajian Al-Qur'an dan tafsir memiliki dimensi aplikatif yang luas, termasuk dalam bidang pelayanan ibadah dan pembinaan umat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan di Travel Umroh Safa PT Nisa Risky Johor selama kegiatan magang berlangsung. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan keterlibatan langsung penulis dalam kegiatan pelayanan umroh, serta data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan dokumen pendukung yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, partisipasi aktif, dan studi dokumentasi (Assingkily, 2021). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengaitkan temuan lapangan pada konsep pelayanan keagamaan serta perspektif Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dan Pembelajaran Mahasiswa dalam Pelayanan Manajemen Umroh

Kegiatan magang di Travel Umroh Safa PT Nisa Risky Johor memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami sistem manajemen pelayanan ibadah umroh secara praktis. Pelayanan umroh tidak hanya berkaitan dengan aspek perjalanan, tetapi juga menyangkut pengelolaan administrasi, pelayanan jamaah, serta tanggung jawab moral dalam mendukung pelaksanaan ibadah. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas operasional menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran lapangan.

Salah satu aspek penting yang dipelajari mahasiswa adalah manajemen administrasi jamaah umroh. Penginputan data jamaah dan pengarsipan dokumen seperti paspor, visa, dan bukti vaksinasi merupakan tahapan krusial dalam penyelenggaraan ibadah umroh. Administrasi yang tertata dengan baik menjadi dasar kelancaran proses keberangkatan jamaah serta meminimalisir risiko kesalahan data yang dapat berdampak pada perjalanan ibadah. Hal ini sejalan dengan ketentuan penyelenggaraan umroh yang menekankan pentingnya ketertiban administrasi dan perlindungan jamaah.

Selain administrasi, mahasiswa juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pelayanan jamaah sebagai inti dari operasional travel umroh. Keterlibatan mahasiswa dalam membantu proses pemberangkatan dan kepulangan jamaah melatih kemampuan koordinasi, komunikasi, serta ketelitian dalam memastikan kesiapan jamaah. Pelayanan yang baik mencerminkan profesionalisme

biro perjalanan umroh sekaligus menjadi bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan ibadah umat Islam.

Pembelajaran lain yang diperoleh mahasiswa adalah terkait persiapan manasik umroh. Manasik memiliki peran strategis dalam memberikan pemahaman kepada jamaah mengenai tata cara pelaksanaan ibadah umroh sesuai dengan tuntunan syariat. Keterlibatan mahasiswa dalam persiapan kegiatan manasik membantu memahami bahwa keberhasilan perjalanan umroh tidak hanya ditentukan oleh fasilitas, tetapi juga oleh kesiapan pengetahuan dan mental jamaah.

Dalam aspek teknis perjalanan, mahasiswa juga terlibat dalam proses pemesanan kunjungan ke Raudhah serta pengecekan pembayaran hotel dan transportasi bus. Kegiatan ini memberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen akomodasi dan transportasi dalam perjalanan ibadah umroh. Ketepatan jadwal, kejelasan administrasi, serta koordinasi dengan pihak terkait menjadi faktor penting dalam menjaga kenyamanan dan kekhusyukan jamaah selama berada di Tanah Suci.

Melalui keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga nilai-nilai etika kerja Islami seperti amanah, tanggung jawab, dan pelayanan dengan keikhlasan. Pengalaman magang ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan teori perkuliahan dengan praktik lapangan, khususnya dalam bidang manajemen pelayanan ibadah umroh.

Dampak Kegiatan Magang terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan magang di Travel Umroh Safa PT Nisa Risky Johor memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional. Magang tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kurikulum akademik, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang mempertemukan teori dengan realitas praktik kerja di lapangan.

Dari aspek pengetahuan, kegiatan magang memperluas wawasan mahasiswa mengenai sistem penyelenggaraan perjalanan ibadah umroh. Mahasiswa memperoleh pemahaman langsung terkait alur administrasi jamaah, manajemen dokumen perjalanan, hingga mekanisme pelayanan ibadah yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengetahuan ini tidak sepenuhnya dapat diperoleh melalui pembelajaran di kelas, sehingga magang menjadi media yang efektif dalam memperdalam pemahaman konseptual melalui pengalaman empiris (Kemendikbudristek, 2020).

Dari segi keterampilan, magang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan teknis dan nonteknis mahasiswa. Keterampilan teknis yang berkembang antara lain kemampuan administrasi, pengelolaan data jamaah, pengarsipan dokumen, serta pemahaman dasar manajemen pelayanan umroh.

Sementara itu, keterampilan nonteknis yang diperoleh mencakup kemampuan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Keterampilan ini menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi (Suryanto, 2019).

Selain pengetahuan dan keterampilan, kegiatan magang juga berdampak pada pembentukan sikap dan etos kerja mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam pelayanan jamaah umroh, mahasiswa belajar mengenai pentingnya tanggung jawab, kedisiplinan, dan ketelitian dalam bekerja. Pelayanan umroh yang berkaitan dengan ibadah menuntut sikap amanah dan keikhlasan, sehingga mahasiswa didorong untuk bekerja tidak hanya berdasarkan tuntutan tugas, tetapi juga kesadaran moral dan etika kerja Islami (Arifin, 2017).

Magang juga memberikan dampak pada peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Interaksi langsung dengan jamaah dan staf travel melatih mahasiswa untuk berkomunikasi secara profesional serta mengambil peran aktif dalam lingkungan kerja. Pengalaman ini membantu mahasiswa mengurangi kesenjangan antara dunia akademik dan dunia kerja, sekaligus mempersiapkan mental dan sikap profesional sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Lebih lanjut, kegiatan magang mendorong mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap kompetensi diri. Mahasiswa menjadi lebih menyadari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan praktis. Kesadaran ini menjadi dasar penting dalam pengembangan diri secara berkelanjutan, serta mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri sesuai dengan tuntutan profesi di masa depan.

Dengan demikian, kegiatan magang di Travel Umroh Safa PT Nisa Risky Johor memberikan dampak positif yang komprehensif terhadap mahasiswa. Magang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga berperan dalam membentuk kompetensi profesional, sikap kerja, serta kesiapan mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata di masyarakat, khususnya dalam bidang pelayanan ibadah dan keagamaan.

Kaitan Pelayanan Umroh dengan Nilai Ibadah, Dakwah, dan Bimbingan Umat

Pelayanan umroh pada hakikatnya tidak hanya merupakan aktivitas administratif dan teknis perjalanan, tetapi juga memiliki dimensi ibadah dan dakwah yang kuat. Setiap proses pelayanan yang diberikan kepada jamaah, mulai dari pendaftaran, pelatihan manasik, hingga pendampingan perjalanan, merupakan bagian dari upaya membantu umat Islam melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat. Dalam konteks ini, pelayanan umroh dapat dipandang sebagai bentuk ibadah sosial (*ibādah ijtimā'iyah*) yang menuntut keikhlasan, amanah, dan tanggung jawab moral dari penyelenggaranya.

Nilai ibadah dalam pelayanan umroh tercermin dari orientasi kerja yang tidak semata-mata fokus pada materi keuntungan, tetapi juga pada keberhasilan

jamaah dalam melaksanakan rangkaian ibadah umroh dengan baik dan benar. Pelayanan yang dilakukan dengan niat membantu pelaksanaan ibadah memiliki nilai spiritual tersendiri, sebagaimana prinsip dalam Islam bahwa setiap amal perbuatan akan bernilai ibadah bila dilakukan dengan niat yang benar dan cara yang sesuai dengan ketentuan syariat (Qardhawi, 1996).

Selain nilai ibadah, pelayanan umroh juga memiliki dimensi dakwah. Umroh perjalanan tidak hanya berperan sebagai penyedia jasa perjalanan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai-nilai keislaman kepada jamaah. Kegiatan manasik umroh, pelatihan ibadah, serta pendampingan jamaah selama perjalanan merupakan bentuk dakwah bil hāl, yaitu dakwah melalui perbuatan dan keteladanan. Melalui pendekatan ini, jamaah tidak hanya dibimbing secara teknis, tetapi juga diarahkan untuk memahami makna spiritual dari setiap rangkaian ibadah umroh (Munir, 2018).

Pelayanan umroh juga berfungsi sebagai bentuk bimbingan umat. Jamaah umroh bermula dari latar belakang pendidikan dan pemahaman keagamaan yang beragam, sehingga memerlukan pendampingan yang intensif agar pelaksanaan ibadah dapat dilakukan secara benar. Bimbingan yang diberikan oleh travel umroh, baik sebelum maupun selama perjalanan, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan praktik ibadah jamaah. Oleh karena itu, travel umroh memiliki tanggung jawab edukatif dalam membimbing umat agar dapat menjalankan ibadah dengan penuh kesadaran dan kekhusyukan.

Peran Perjalanan Umroh dalam Mendukung Praktik Keagamaan Masyarakat

Perjalanan umroh memiliki peran strategis dalam mendukung dan memperkuat praktik keagamaan masyarakat Muslim. Umroh tidak hanya dilaksanakan sebagai ibadah individu, tetapi juga sebagai pengalaman keagamaan yang berdampak pada sikap dan perilaku keagamaan jamaah setelah kembali ke lingkungan masyarakat. Banyak jamaah yang mengalami peningkatan kesadaran beragama, kedisiplinan dalam beribadah, serta perubahan sikap sosial setelah melaksanakan umroh.

Dalam konteks sosial-keagamaan, perjalanan umroh dapat berfungsi sebagai sarana pembinaan spiritual masyarakat. Jamaah yang telah melaksanakan umroh sering kali menjadi rujukan atau teladan di lingkungan sekitar, baik dalam menjalankan ibadah maupun dalam sikap keagamaan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa umroh memiliki dampak berkelanjutan (dampak jangka panjang) terhadap kehidupan keagamaan masyarakat, tidak hanya pada individu yang menjalankannya, tetapi juga pada komunitas di sekitarnya (Wahid, 2019).

Selain itu, penyelenggaraan perjalanan umroh yang tertata dan profesional juga mendukung peningkatan kualitas praktik keagamaan masyarakat. Travel umroh yang memberikan pelayanan dan bimbingan secara optimal berkontribusi dalam membentuk pemahaman ibadah yang lebih baik di kalangan jamaah.

Dengan adanya manasik dan pendampingan ibadah yang sistematis, jamaah memperoleh bekal pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan beragama setelah kembali ke tanah air.

Dengan demikian, perjalanan umroh dapat dipandang sebagai instrumen penting dalam penguatan praktik keagamaan masyarakat. Melalui, dakwah, dan bimbingan yang terintegrasi, travel umroh berperan tidak hanya sebagai penyelenggara perjalanan ibadah, tetapi juga sebagai mitra dalam pembinaan umat dan penguatan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan magang mahasiswa di Travel Umroh Safa PT Nisa Risky Johor memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Melalui magang, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam memahami manajemen pelayanan umroh, mulai dari pengelolaan administrasi jamaah, persiapan manasik, hingga pendampingan ibadah. Pengalaman ini menunjukkan bahwa magang berperan sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik pelayanan keagamaan di lapangan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelayanan umroh tidak hanya bersifat teknis dan administratif, tetapi memiliki dimensi ibadah, dakwah, dan bimbingan umat yang sejalan dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Nilai-nilai seperti amanah, keikhlasan, tanggung jawab, dan profesionalisme menjadi bagian penting dalam praktik pelayanan umroh. Hal ini memperlihatkan bahwa kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memiliki relevansi aplikatif dalam mendukung praktik pelayanan ibadah dan pembinaan keagamaan masyarakat.

Selain itu, kegiatan magang berdampak positif terhadap pengembangan sikap profesional dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Mahasiswa menjadi lebih memahami etika kerja Islami, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja nyata. Dengan demikian, magang di travel umroh dapat dipandang sebagai media strategis dalam membekali mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir agar mampu berkontribusi secara nyata dalam bidang pelayanan ibadah dan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. 2021. Pengelolaan Akomodasi dan Transportasi dalam Pelayanan Umrah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Abdul Wahid, "Dampak Ibadah Umrah terhadap Perilaku Keagamaan Jamaah," *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 88–90. <https://ejournal.uin-malang.ac.id>
- Arifin, Zainal. 2017. *Etos Kerja Islami*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. Pedoman Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2020. Panduan Program Magang Mahasiswa. Jakarta.
- M. Munir, "Dakwah Bil Hal dalam Pelayanan Keagamaan," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 145–147. <https://journal.uin-alauddin.ac.id>
- Nurhayati. 2020. "Manajemen Pelayanan Jamaah Umroh dalam Perspektif Profesionalisme." *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 5, No. 2.
- Sarwat, Ahmad. 2019. *Manasik Umroh dan Haji*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Suryanto. 2019. "Peran Magang dalam Peningkatan Kompetensi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Tinggi*, Vol. 9, No. 2.
- Wibowo. 2021. "Kesiapan Kerja Mahasiswa melalui Program Magang." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No. 1.
- Yusuf Qardhawi, *Fiqh al-'Ibadah*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1996, hlm. 27–29.